

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian lapangan (*field research*) yang berkenaan dengan mengumpulkan data dan menganalisis data yang bersifat naratif guna memperoleh informasi dalam suatu fenomena.¹ Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan mengeksplorasi fenomena utama pada obyek yang diteliti, sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam dan menemukan sesuatu yang unik.²

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang membantu Penulis untuk mengungkapkan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam.³ Pendekatan deskriptif yang merupakan upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri.⁴

Penelitian kualitatif tidak menggunakan data statistik, melainkan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Alfabeta, 2020), 2.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 23.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksloratif, Interpretif, Interlatif, Dan Kinstruktif)* (Bandung: Alfabeta, 2020), 58.

⁴ Dani Vardiansyah, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar Filsafat* (Jakarta, 2008).

dilakukan melalui pengumpulan data, analisis, dan interpretasi. Penelitian ini menekankan pada pemahaman mendalam terhadap masalah-masalah dalam kehidupan sosial dengan mempertimbangkan kondisi realitas yang ada.⁵ Penelitian ini akan mendeskripsikan dan menganalisis tentang manajemen pengurus dalam rangka melayani objek dakwah di Masjid Hasanuddin Madjedie Banjarmasin. Jadi, spesifikasi Penelitian ini adalah analisis deskriptif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek Penelitian ini adalah Pengurus Masjid, yang berperan dalam mengelola dan melaksanakan manajemen kepengurusan masjid.

2. Objek

Objek Penelitian ini adalah manajemen pengurus dalam melayani objek dakwah yang dilaksanakan di Masjid Hasanuddin Madjedie, yang mencakup proses manajemen, pelayanan pengurus kepada jemaah, pengelolaan sumber daya, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses manajemen dan berbagai aktivitas keagamaan dan sosial.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di Jl. Brigjend. Hasan Basri No.2,

⁵ Anggito Albi and Setiawan Johan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70124.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data yang digali dalam Penelitian ini adalah data primer atau data pokok dan data sekunder atau data penunjang. Adapun data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer dapat diperoleh melalui berbagai informasi yaitu dengan wawancara dan observasi terhadap objek yang diteliti tentang data-data dan informasi yang terkait dengan pengelolaan manajemen pengurus Masjid Hasanuddin Madjedie Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam Penelitian ini berkaitan dengan data yang diperoleh dari informan, responden dan dokumentasi. Data ini meliputi sejarah singkat, visi dan misi, serta pengurus di Masjid Hasanuddin Madjedie Banjarmasin.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam Penelitian ini berdasarkan data yang digali, berikut sumber data Penelitian:

a. Responden

Responden adalah seseorang yang bersedia dijadikan subjek Penelitian. Responden dalam Penelitian ini adalah Pengurus Masjid Hasanuddin Madjedie Banjarmasin.

b. Informan

Informan adalah orang-orang yang memberi informasi atau data tentang tempat Penelitian. Informan dalam Penelitian ini adalah sekretaris Masjid Hasanuddin Madjedie Banjarmasin yang memberikan informasi sejarah singkat, visi dan misi, serta pengurus di Masjid Hasanuddin Madjedie Banjarmasin.

c. Dokumen

Dokumen adalah data yang berkaitan dengan data yang diperlukan sebagai bukti. Adapun dokumen dalam Penelitian ini berupa foto dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek Penelitian. Observasi pada Penelitian ini dengan metode pengumpulan data yang melibatkan Penulis

turun ke lokasi Penelitian untuk mengamati secara langsung segala hal yang berkaitan dengan manajemen pelayanan pengurus Masjid Hasanuddin Madjedie.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan atau responden. Dalam Penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bersifat lebih bebas dan mendalam, dengan pedoman wawancara yang hanya sebagai garis besar. Wawancara dilakukan terhadap pengurus masjid untuk menggali informasi mengenai sejarah dan latar belakang berdirinya masjid, struktur organisasi, aktivitas dakwah, serta aspek-aspek yang berkaitan dengan pengelolaan manajemen oleh pengurus masjid..

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pengelolaan manajemen pengurus dalam melayani objek dakwah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data yang terkumpul, yang berupa catatan lapangan dan komentar Penulis, gambar, foto,

dokumen, laporan, artikel dan sebagainya.⁶ Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan adalah analisis data menurut Miles dan Huberman, sebagaimana dikemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data/*data reduction*, data display/*display data* dan penarikan kesimpulan/*verifikasi*.⁷

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses analisis yang bertujuan untuk menajamkan, memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi. Dalam Penelitian ini, proses reduksi data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, berupa catatan tertulis dari hasil observasi dan wawancara dengan pengurus masjid. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan Penulis dalam pengumpulan data berikutnya serta mempermudah pencarian data saat diperlukan.

2. Data display (penyajian data)

Data display (penyajian data) adalah pengorganisasian informasi

⁶ Afifuddin and Ahmad Saebani Beni, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 145.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016, h. 246

secara sistematis yang memungkinkan Penulis untuk menarik kesimpulan dari hasil Penelitian. Penyajian data bertujuan untuk menemukan pola-pola yang bermakna, memudahkan penarikan kesimpulan, dan menentukan langkah atau tindakan selanjutnya. Penyajian ini dilakukan agar data hasil reduksi tersusun secara teratur dan sederhana, sehingga lebih mudah dipahami dan membantu Penulis dalam merencanakan tahapan Penelitian berikutnya.

3. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan (verifikasi) adalah proses menyimpulkan hasil Penelitian berdasarkan temuan yang diperoleh sekaligus melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dibuat bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan data baru atau bukti kuat yang muncul pada tahap pengumpulan data berikutnya. Proses pencarian bukti inilah yang disebut verifikasi data. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah analisis data selesai, baik selama Penelitian di lapangan maupun setelah kegiatan di lapangan selesai.

G. Keabsahan data

Untuk memastikan keabsahan data, Penelitian ini melakukan verifikasi terhadap data yang diperoleh. Hal ini dilakukan melalui penggunaan metode triangulasi teknik dan triangulasi sumber, yang melibatkan pemeriksaan data dari berbagai sumber seperti ketua,pengurus Masjid dan Jemaah Masjid Hasanuddin Madjedie banjarmasin. Salah satu pendekatan yang digunakan

adalah triangulasi sumber, dimana data dari berbagai sumber dibandingkan untuk memastikan keakuratannya.